

Penerapan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS MI Malik Ibrahim

Tri Hany Nur Safitri ^{1*}, Muhammad Suwignyo Prayogo ², Nurmala Karima ³, Nabila Sevidiana ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email : hanyasafitri74@gmail.com ¹, wignyoprayergo@uinkhas.ac.id ², nurmalakarima05@gmail.com ³, nblidiana575@gmail.com ⁴

Alamat: Jl. Mataram No.1, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131, Indonesia

Korespondensi penulis : hanyasafitri74@gmail.com *

Abstract. This study aims to apply pop-up book media to human senses in IPAS learning to improve the learning interest of fourth grade students of MI Malik Ibrahim Jenggawah. The background of this study shows the low interest in learning of students which has a negative impact on their academic achievement. Students who are not interested in reading and rarely do so tend to have difficulty in understanding the subject matter. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which consists of four stages, namely planning, action, observation, and reflection. Data collection includes observation, and documentation. Data analysis techniques use descriptive qualitative approach analysis. The results of the study showed that there was a significant increase in students' learning interest after the application of pop-up book media. After the action was carried out, students were more enthusiastic, participated and understood. The study shows that the use of pop-up book media can create a pleasant and effective atmosphere in learning.

Keywords: Classroom Action Research, Human Five Senses, IPAS Learning, Learning Interest, Pop-up Book

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan media pop-up book pada alat indra manusia dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Malik Ibrahim Jenggawah. Latar belakang penelitian ini menunjukkan rendahnya minat belajar siswa yang berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Siswa yang tidak tertarik membaca dan jarang melakukannya cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data meliputi observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan pada minat belajar siswa setelah penerapan media pop-up book. Setelah tindakan dilakukan siswa lebih antusias, partisipasi dan memahami. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran.

Kata kunci: Alat Indera Manusia, Minat Belajar, Pembelajaran IPAS, Penelitian Tindakan Kelas, Pop-up Book

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses dalam membentuk individu sesuai dengan nilai dan harapan masyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, peranannya sangat penting dalam membangun karakter serta memberikan pengetahuan kepada siswa (Hasnida, 2015). Proses pendidikan di sekolah melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pendidikan di sebuah sekolah dapat dilihat dari tercapainya tujuan ditandai dengan perkembangan siswa dari waktu ke waktu dengan lebih baik. Sebagai salah satu faktor

pendukung keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif (Elfiana et al., 2022).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah gabungan dari konsep dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang disajikan dalam satu kesatuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran IPAS adalah untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara manusia, alam, dan teknologi, serta dampak interaksi sosial terhadap kehidupan dan lingkungan mereka. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Di kelas IV MI Malik Ibrahim, siswa dikenalkan pada materi tentang alat indra manusia, yang meliputi berbagai jenis dan fungsi alat indra tersebut. Alat indra merupakan lima organ utama pada tubuh manusia yang berfungsi untuk menerima dan merespons rangsangan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi di MI Malik Ibrahim Jenggawah menunjukkan bahwa siswa kelas IV memiliki pencapaian yang tergolong rendah dalam mempelajari materi alat indra manusia, terutama karena kurangnya keterlibatan siswa selama pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, para pendidik didorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan merangsang. Dengan menerapkan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif, seperti menggunakan media pop-up book, diharapkan minat dan motivasi siswa dalam belajar akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Pop-up book adalah media interaktif yang menampilkan elemen bergerak yang dibuat melalui berbagai teknik kertas seperti melipat dan menggulung. Buku tiga dimensi ini dirancang untuk memperlihatkan potongan kertas yang bergerak saat halaman dibalik, dan kembali datar saat ditutup (Ahmadi et al., 2018). Pop-up book yang dibahas dalam konteks ini merupakan produk rancangan peneliti sendiri, yang telah disempurnakan dengan masukan dari guru kelas.

Pop-up book dianggap mempunyai daya tarik sendiri bagi siswa yang mampu menyajikan tampilan visual melalui lipatan, gerakan, dan elemen yang muncul secara tiba-tiba, sehingga menciptakan efek kejutan dan rasa takjub saat halaman dibuka. Setiap halaman dalam pop-up book yang dikembangkan oleh peneliti berisi materi mengenai alat indra manusia, disertai ilustrasi dan penjelasan yang menarik guna meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan media pop-up book sebagai solusi alternatif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi alat indra di kelas IV MI Malik Ibrahim Jenggawah.

Penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah: bagaimana penerapan media pop-up book dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV MI Malik Ibrahim Jenggawah dalam materi alat indra? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan media pop-up book dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi alat indra dalam pembelajaran IPAS.

2. KAJIAN TEORITIS

Pop-up book merupakan media pembelajaran visual dan interaktif yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Menurut Sholichah & Mariana (2018) yang mengemukakan, Media pop-up book adalah jenis media tiga dimensi yang menarik karena setiap halamannya menampilkan gambar yang timbul. Dalam materi pop-up book yang menyesuaikan dengan materi ajar yang disampaikan (Rahma, 2020). Penggunaan pop-up book pada mata pelajaran IPAS terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa dalam pelajaran karena membuat pelajaran lebih menyenangkan, mendorong siswa untuk aktif bertanya dan berbicara, dan membantu mereka tetap konsentrasi selama pelajaran (Kamila, 2023).

Minat adalah kecenderungan psikologis yang mendorong individu untuk memilih, memperhatikan, atau terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Minat sering dianggap sebagai respons emosional positif terhadap hal-hal yang merangsang perilaku, yang membuat seseorang lebih antusias terhadap aktivitas yang menarik. Faktor-faktor seperti pengalaman masa lalu, kepribadian, serta pengaruh sosial dan budaya dapat mempengaruhi munculnya minat. Minat atau ketertarikan menjadi salah satu elemen yang penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, karena ketertarikan tersebut berfungsi sebagai motivasi untuk mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran (Triastuti et al., 2020).

Minat belajar adalah faktor yang mendorong siswa untuk mencari ilmu, yang berasal dari rasa ketertarikan, kegembiraan, dan keinginan mereka untuk memperoleh pengetahuan. Ketertarikan terhadap pembelajaran merupakan salah satu elemen motivasi yang muncul dari hubungan dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar dapat dianggap sebagai bentuk minat khusus yang terkait dengan proses pendidikan, yang memengaruhi sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran dan seberapa efektif mereka dalam menyerap informasi.

Pembelajaran IPAS merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan dua bidang studi, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang diterapkan secara terpadu khususnya di tingkat SD/MI sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Metode ini bertujuan untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan bahwa siswa sekolah dasar masih berada pada tahap pemahaman yang konkret dan sederhana (Meylovia & Julianto, 2023).

Menurut Purnawanto juga menyampaikan pandangan yang serupa, bahwa penggabungan kedua mata pelajaran ini masih berfokus pada siswa sekolah dasar yang cenderung melihat hal-hal secara menyeluruh dan terintegrasi. Sementara itu, menurut Rahmadayanti, penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS sebaiknya dilakukan dengan cara yang saling terintegrasi, untuk memudahkan serta memberi kebebasan bagi guru dan siswa dalam berinovasi, berkreasi, dan belajar secara mandiri, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan (Mawar et al., 2023).

Dengan demikian dapat di simpulkan penggunaan media pop-up Book dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS di tingkat SD/MI, terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai media visual tiga dimensi yang interaktif, pop-up book mampu menarik perhatian, mendorong partisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Minat belajar sendiri merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan efektif. Dalam konteks kurikulum merdeka, pendekatan IPAS yang mengintegrasikan IPA dan IPS memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami fenomena secara utuh, serta mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pembelajaran. Integrasi media seperti pop-up book dalam pembelajaran IPAS dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan minat belajar siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pelajaran IPAS, khususnya tentang alat indra, dengan memanfaatkan media pop-up book. PTK adalah jenis penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas untuk menilai efek dari tindakan yang diambil untuk siswa. Penelitian ini juga berfungsi sebagai alat untuk sarana proses belajar yang telah dilakukan, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran agar berdampak positif pada hasil belajar siswa (Azizah, 2021). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan konsep yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat langkah dalam satu siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Mogot, 2021).

Dalam penelitian ini, siswa kelas IV MI Malik Ibrahim menjadi subjek penelitian, yang terdiri dari 13 siswa, termasuk 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 di MI Malik Ibrahim yang berada di Dusun Darungan, Desa Seruni, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Untuk mengumpulkan data, beberapa teknik digunakan, yaitu observasi. Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media pop-up book. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini mencakup lembar observasi yang terfokus pada alat panca indra. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Peningkatan hasil pembelajaran dinilai melalui perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah pengajaran dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pop-up book dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MI Malik Ibrahim Jenggawah, khususnya pada materi alat indra manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Secara keseluruhan, penggunaan media interaktif ini terbukti memberikan dampak positif dalam melibatkan siswa dalam pengalaman belajarnya.

Setelah diterapkannya media pop-up book dalam proses pembelajaran, terlihat adanya perubahan perilaku belajar siswa ke arah yang lebih positif. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan lebih mudah memahami materi tentang alat indra manusia. Hal ini tampak dari ketertarikan siswa saat membuka dan mempelajari setiap halaman dalam pop-up book yang menyajikan visualisasi alat indra beserta penjelasannya. Tampilan tiga dimensi dan elemen interaktif dalam media tersebut mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi kelas. Peningkatan indikator minat belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya juga memperkuat bukti adanya peningkatan minat belajar. Siswa yang sebelumnya kurang berminat membaca dan cenderung pasif mulai menunjukkan ketertarikan serta keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Sebagai media pembelajaran yang bersifat visual dan kinestetik, pop-up book mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai hal-hal konkret dan visual yang menarik. Media ini membantu meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui

pengalaman belajar yang bersifat visual dan dapat dimanipulasi secara langsung. Penelitian sebelumnya oleh (Setyowati & Damayanti, 2017) serta (Wati & Zuhdi, 2017) juga membuktikan bahwa penggunaan pop-up book dapat meningkatkan minat belajar dan kualitas pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar di wilayah Jawa Timur. Hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa pop-up book tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi IPAS, khususnya topik mengenai alat indra manusia.

Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah penerapan media pop-up book pada kelas IV di MI Malik Ibrahim. Pertama, perkenalkan pop-up book kepada siswa dengan menjelaskan secara singkat apa itu pop-up book dan memberikan beberapa contoh menarik kepada siswa. Kedua, jelaskan berbagai manfaat pop-up book, termasuk meningkatkan minat siswa dalam membaca, meningkatkan pemahaman konsep secara visual, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Ketiga, pendidik harus menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi alat indra manusia setelah mereka memahami konsep pop-up book. Keempat, periksa siswa secara bergantian dengan cara menunjukkan salah satu siswa secara acak. Kelima, memberi siswa sedikit reward sebagai apresiasi untuk meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Penggunaan media pop-up book terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Untuk terus meningkatkan minat belajar siswa, pendidik perlu mengembangkan serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang bersifat kreatif, seperti pop-up book. Melibatkan siswa dalam proses pembuatan pop-up book juga dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang tidak hanya mendorong kreativitas, tetapi juga memperkuat kerja sama dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.



Gambar 1 Penerapan Media



Gambar 2 Suasana Kelas IV

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa di kelas IV MI Malik Ibrahim Jenggawah, penerapan pop-up book dalam pembelajaran IPAS secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Awalnya siswa menunjukkan motivasi yang rendah, ditandai dengan minimnya partisipasi dan kesulitan dalam memahami materi. Namun, setelah diperkenalkannya pop-up book, siswa menjadi lebih terlibat, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang organ indera manusia, yang menyoroti efektivitas alat pembelajaran interaktif dalam menumbuhkan lingkungan pendidikan yang lebih kreatif.

Pendidik perlu terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran inovatif, seperti pop-up book, khususnya pada materi yang dianggap sulit atau kurang menarik bagi siswa. Keterlibatan siswa dalam pembuatan media ini dapat meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan tanggung jawab mereka dalam belajar. Dukungan sekolah sangat diperlukan, baik melalui penyediaan fasilitas maupun pelatihan bagi guru untuk merancang media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengkaji efektivitas media pop-up book pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dan penulisan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing atas segala arahan, bimbingan, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala MI Malik Ibrahim beserta seluruh guru dan siswa yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada keluarga dan rekan-rekan atas doa, dukungan moral, serta dorongan yang tiada henti selama proses penyusunan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

Ahmadi, F., Fakhruddin, T., & Khasanah, K. (2018). The development of pop-up book media to improve 4th grade student's learning outcomes of civic education. *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology*, 4(1), 42-50.

- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Elfiana, U. M., Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2022). Pengaruh penggunaan media pop up book alim (alat indra manusia) terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv sd negeri 4 tunahan jepara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 523-527.
- Hasnida, M. P. (2015). Analisis Kebutuhan anak usia dini. *Jakarta: PT Luximia Mtero Media*.
- Kamila, U. S. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872-1882.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipas Pada Kurikulum Merdeka. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(2), 54-65.
- Meylovia, D., & Julianto, A. (2023). Inovasi pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84-91.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 8(02), 31-39.
- MOGOT, A. (2021). *Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Dalam Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *EDU PRIMARY JOURNAL*, 2(2), 109-116.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 3, No. 1, pp. 216-220).
- Setyowati, D., & Damayanti, M. I. (2017). Penggunaan Media "Pop Up Book" Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas Iv Sdn Cerme Lor-Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 254587.
- Triastuti, R. (2020, Maret). Strategi Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam *International Conference on Progressive Education (ICOPE 2019)* (hlm. 224-228). Atlantis Press.
- Wati, E. T., & Zuhdi, U. (2017). Pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar siswa tema ekosistem kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 254557.